

EKSPOS

Angkat Tema I'tidal, Aktivistis Peneleh Siap Laksanakan Kongres I

Achmad Sarjono - JATIM.EKSPOS.CO.ID

Jul 7, 2022 - 13:07



The banner features the word "KONGRES" in large, stylized letters where each letter contains a different image related to activism and youth. Below it is a shield-shaped logo with the number "1". The text "AKTIVISTIS PENELEH" is written in bold yellow letters, followed by the theme "*I'tidal Aktivistis Peneleh Ikhtiar Kedaulatan Nusantara*". The location and dates "MALANG, 28-31 Juli" are displayed in white. At the bottom right, there is a white box containing logos of various organizations, including APJO, Garuda Peneleh, and Gerakan Ilmiah Peneleh.

SURABAYA - Aktivistis Peneleh Jang Oetama (APJO) merupakan salah satu gerakan yang mengupayakan terkonsolidasinya gerakan pemuda seluruh Indonesia. APJO sendiri telah berdiri sejak 2015 silam. Dalam bulan Juli ini, APJO akan melaksanakan kongres I.

Dzulkarnain Jamil, Sekretaris Jendral Pengurus Pusat (PP) APJO menyampaikan bahwa bulan Juli ini akan dilaksanakan kongres pertama.

"Kongres ini diharapkan mampu membuahkan hasil berupa gagasan-gagasan kebangsaan untuk kedaulatan Negeri. Kami berharap, kongres yang mulia ini dapat menjadi wadah bagi kesatuan gagasan Aktivistis Peneleh dari seluruh Indonesia," jelas pemuda asli Kangean Sumenep, Madura tersebut kepada media indonesiasatu.co.id pada Kamis (7/7/2022).

Selanjutnya, tema 'l'tidal (Kebangkitan) yang diangkat, menjadi simbol bahwa Aktivistis Peneleh siap kebersamaian kebangkitan bangsa pasca pandemi covid-19.

"Tema ini lahir dari diskusi panjang tim pengurus pusat, SC dan panitia. Tema tersebut menjadi simbol bahwa Aktivistis Peneleh siap berjuang dan bangkit untuk Indonesia," tutur Hendra, koordinator Nasional Aktivistis Peneleh.

Hendra menjelaskan 'l'tidal tidak tidak hanya berarti kebangkitan. 'l'tidal juga bisa diartikan keseimbangan. Artinya setelah bangkit maka kita harus mampu menjaga keseimbangan kedaulatan. Apalagi di tengah wacana pembangunan infrastruktur dan manusia, maka pemuda harus menjadi penyeimbang.

"Tentu, kami mohon doa terbaik agar kongres yang mulia ini benar-benar menjadi alternatif bagi kesatuan gagasan dan aksi konkret pemuda," tutup pemuda yang akrab disapa Jahe tersebut. (*)